

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI CENGKARENG TIMUR 19 PETANG
Kelas / Semester : VI (Enam) / Ganjil (1)
Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : 2.2 Bekerja sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan macam-macam kegiatan hidup rukun.
- Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat dan tujuan persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
- Karakter siswa yang diharapkan: Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyapa peserta didik kemudian meminta kesediaan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. (Religius)➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengontrol kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.➤ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (Nasionalis)➤ Mengajak peserta didik untuk Tepuk PPK.➤ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>”.➤ Sebagai apersepsi, guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan pembelajaran hari ini.➤ Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta menyampaikan manfaat dari pembelajaran hari ini.	2 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengajukan beberapa pertanyaan : “ Anak-anak, tahukah kalian dengan nama benda apa yang ibu pegang ?” “Apakah benda ini bisa digunakan jika terpisah-pisah ?” Sapu lidi tidak akan bisa berguna dan bermanfaat apabila tidak bersatu. Begitu juga dengan kita, kita harus tetap menjunjung kekompakan dan kerukunan walau memiliki perbedaan. (critical thinking, saintifik-menanya)➤ Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks tentang “kami berbeda namun kami Bekerja Sama “ yang terdapat pada buku Peserta didik halaman 52. (collaboration, communication)	6 Menit

	<p>Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: #e0f2f1;"> <p style="text-align: center;">Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama</p> <p>Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jangkak, ada yang bermain Cangkak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rongku Alu.</p> <p>Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rongku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.</p> </div> <p>Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.</p> <p>"Seru dan menantang!" kata mereka.</p> <p>Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar,</p> <p>"Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!" ejeknya.</p> <p>"Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra." Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.</p> <p>Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain.</p> <p>Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rongku Alu, Benthik, Gabak Sodar, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi ajar melalui diorama "Persatuan dalam perbedaan" ➤ Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen. ➤ Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk memberikan LKPD. ➤ Peserta didik secara berkelompok mengisi tabel tentang bentuk kerjasama, tujuan yang ingin di capai dan manfaat yang di peroleh dengan bekerja sama di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat (LKPD terlampir). (<i>collaboration, communication, critical thinking</i>) ➤ Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan. ➤ Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan. ➤ Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep . 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran dengan memberikan kesan dan tanggapan terhadap proses pembelajaran. ➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap siswa dengan menerapkan hidup rukun di lingkungan rumah dan masyarakat. (Lembar ceklis terlampir). ➤ Memberikan penugasan di rumah. ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang. 	<p>2 Menit</p>

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Diorama "Hidup Rukun".
- Sapu lidi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan “Kami Berbeda Namun Kami Bekerja sama”.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model Pembelajaran : Group Investigation

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Tabel observasi

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1						
2						
...						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Instrumen : Lembar ceklis

Indikator soal	Bentuk soal	Nomor Soal	Ket
- Peserta didik mampu menerapkan bentuk kerjasama dilingkungan rumah dan dilingkungan masyarakat	Ceklis	1	Soal Terlampir

3. Penilaian Keterampilan (Diskusi Kelompok)

Teknik : Observasi Instrumen : Tabel Observasi

No	Aspek Yang Di Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (sesuai dengan perintah tugas)		
4	Pembagian tugas anggota kelompok		

Kriteria Indikator Nilai Kualitatif dan Nilai Kuantitatif

80-100 = Memuaskan (4)

70-79 = Baik (3)

60-69 = Cukup (2)

45-59 = Kurang (1)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, 12 Januari 2022
Wali Kelas VI

Aan Supriyadi, S. Pd

NIP 197005151998031008

Achlisul Lisany, S.Pd

NIKKI 1000176

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : 2.2 Bekerja sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran ke 2

Kegiatan 1

1. Simaklah dengan baik penjelasan guru tentang kerjasama dan manfaatnya dalam kehidupan !
2. Kerjakan secara berkelompok tugas di bawah ini !

Perintah Soal :

Temukanlah berbagai bentuk kerjasama yang terjadi di lingkungan sekolahmu, kemudian tuliskan tujuan yang ingin di capai dan manfaat dari kerjasama tersebut ! kerjakan pada tabel dibawah ini !

No	Bentuk Kerjasama	Tujuan yang ingin di capai	Manfaat bekerja sama
1			
2			
3			
4			
5			

Nama Kelompok	Nilai	Paraf Guru

LEMBAR CEKLIS

Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : 2.2 Bekerja sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran ke : 2

Gunakan lembar ceklis ini ! Tandai dengan tanda centang (√) bila kamu telah melaksanakannya !

No.	Kegiatan di lingkungan rumah dan masyarakat	Ya	Tidak
1.	Melakukan pekerjaan rumah		
2.	Menjaga kebersihan rumah		
3.	Penghematan energi di rumah		
4.	Kerja bakti di lingkungan masyarakat		
5.	Membantu warga yang berduka		

Nama	Nilai	Paraf Guru

Kami Berbeda, Namun Kami Bekerja Sama

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangku Alu. Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini. “Seru dan menantang!” kata mereka. Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar, “Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!” ejeknya. “Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra.” Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal. Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rangku Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

SAPU LIDI



DIORAMA PERSATUAN DALAM PERBEDAAN

